

**PENERAPAN AAC (*AUGMENTATIVE AND ALTERNATIVE
COMMUNICATION*)UNTUK MENINGKATKAN “KOSAKATA”
DALAM BENTUK ISYARAT PADA ANAK TUNARUNGU-NETRA**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mencapai Derajat Magister Profesi Psikologi

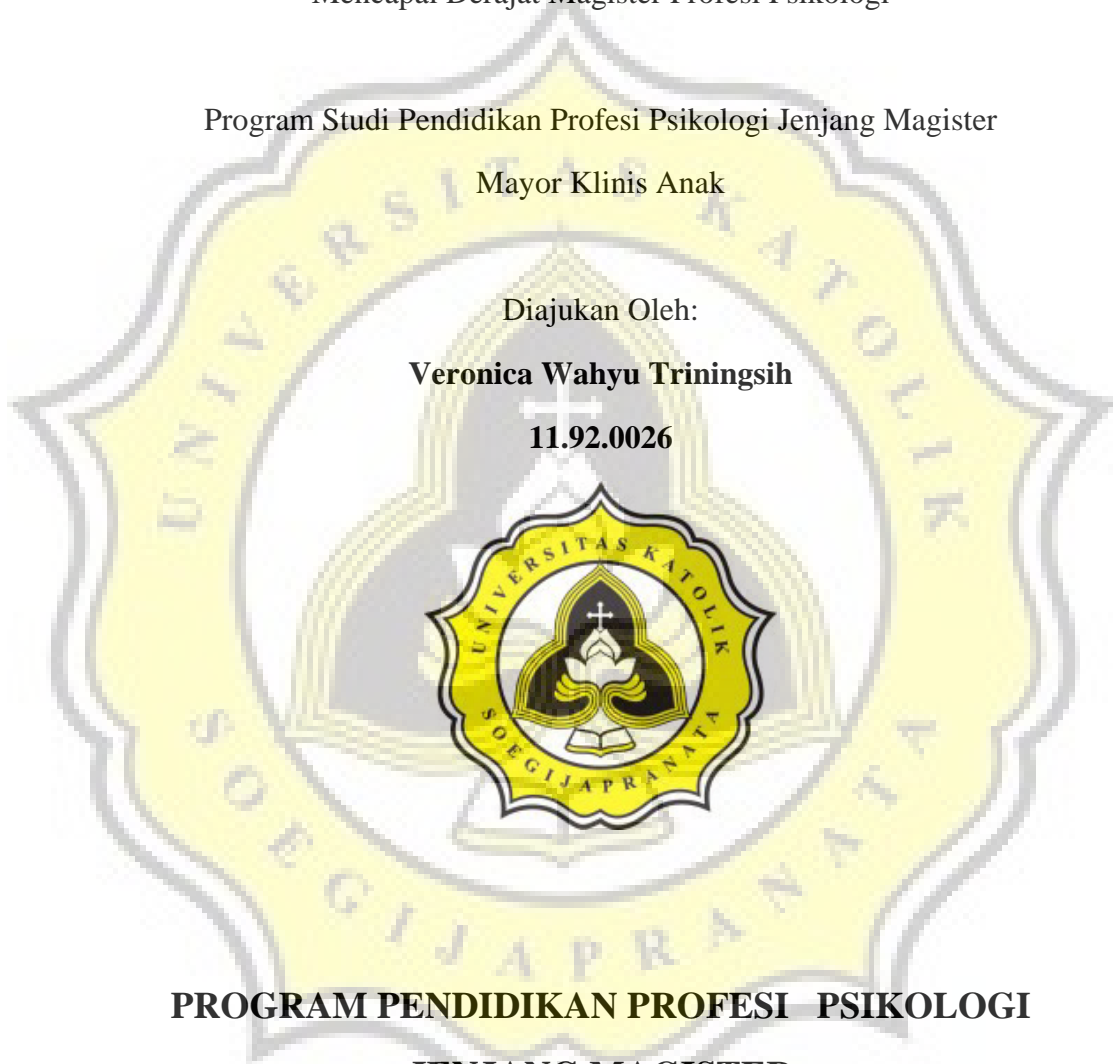
Program Studi Pendidikan Profesi Psikologi Jenjang Magister

Mayor Klinis Anak

Diajukan Oleh:

Veronica Wahyu Triningsih

11.92.0026



PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI PSIKOLOGI

JENJANG MAGISTER

FAKULTAS PASCA SARJANA

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

S E M A R A N G

2014

HALAMAN PENGESAHAN

TESIS

**PENERAPAN AAC (*AUGMENTATIVE AND ALTERNATIVE
COMMUNICATION*) UNTUK MENINGKATKAN “KOSAKATA”DALAM
BENTUK ISYARAT PADA ANAK TUNARUNGU-NETRA**

Veronica Wahyu Triningsih

11.92.0026

**Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Magister Profesi Psikologi**

Pada tanggal:

23 Mei 2014

Mengesahkan,

Ketua Program Pascasarjana

Magister Profesi Psikologi

Universitas Katolik Soegijapranata

(Dr. Y. Bagus Wismanto, M.Si)

HALAMAN PENGESAHAN

TESIS

PENERAPAN AAC (*AUGMENTATIVE AND ALTERNATIVE COMMUNICATION*) UNTUK MENINGKATKAN “KOSAKATA” DALAM BENTUK ISYARAT PADA ANAK TUNARUNGU-NETRA

Veronica Wahyu Triningsih

11.92.0026

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Profesi Psikologi pada tanggal:

23 Mei 2014

Semarang, 23 Mei 2014

Ketua Program

(Dr. Y. Bagus Wismanto, M.Si)

Penguji:

1. Dr. Nuryati Atamimi, SU (HIMPSI) _____

2. Dr. Y. Bagus Wismanto, M.Si (Ketua) _____

3. Dr. Endang Widyorini, Psi (Anggota) _____

PERNYATAAN

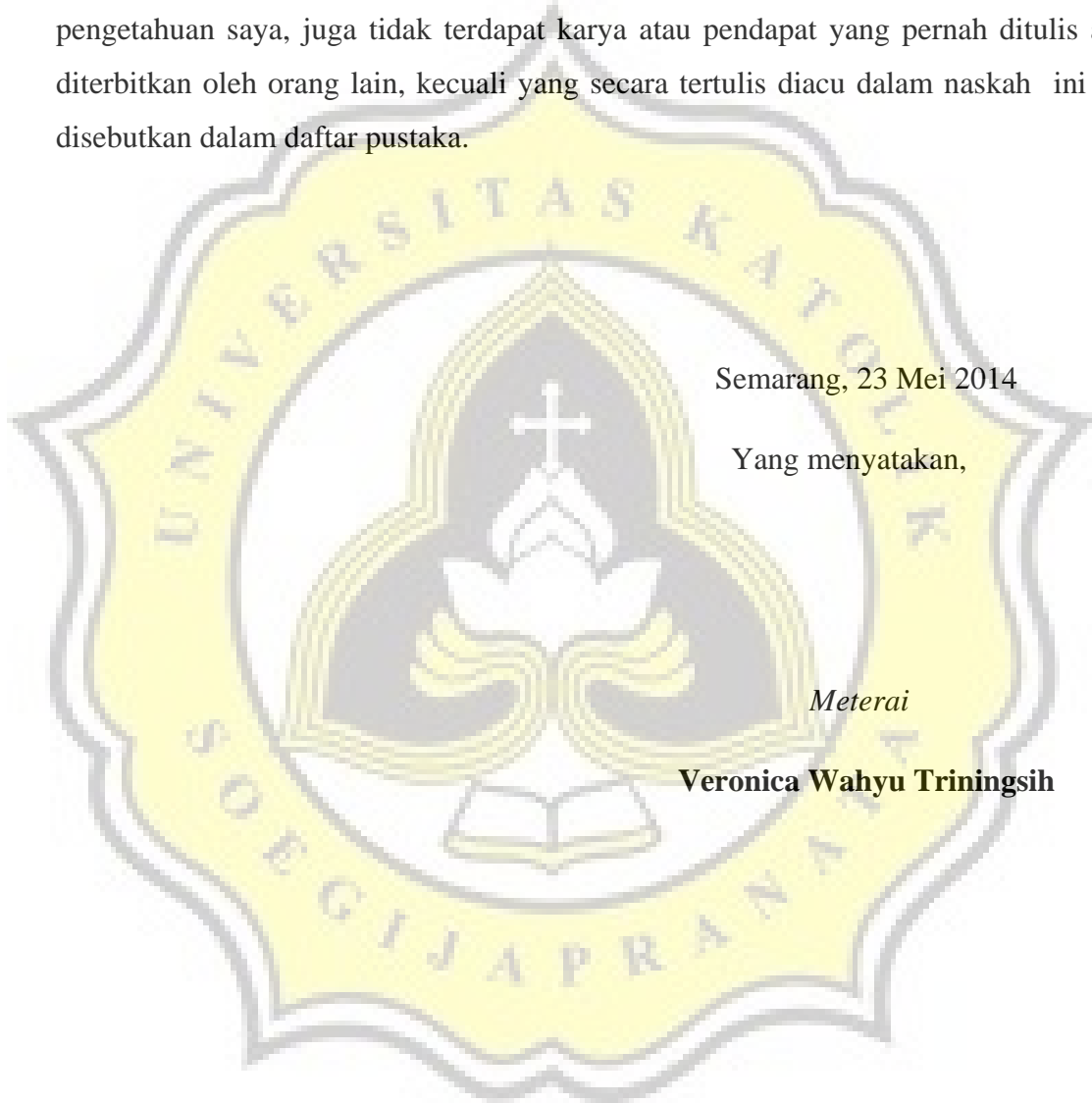
Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Semarang, 23 Mei 2014

Yang menyatakan,

Meterai

Veronica Wahyu Triningsih



**PENERAPAN AAC (*AUGMENTATIVE AND ALTERNATIVE COMMUNICATION*) UNTUK
MENINGKATKAN “KOSAKATA” DALAM BENTUK ISYARAT
PADA ANAK TUNARUNGU-NETRA**

V. Wahyu Triningsih

Intisari

Hasil penelitian melaporkan bahwa anak tunarungu-netra mengalami kesulitan dalam penguasaan bahasa yang mengakibatkan keterlambatan dalam perkembangan aspek-aspek psikologis antara lain, perkembangan komunikasi, kognisi, sosial dll. Gangguan komunikasi pada anak tunarungu-netra terjadi karena akses bahasa yang secara normal dipelajari lewat pendengaran dan penglihatan, tidak terjadi pada anak tunarungu-netra. Maka untuk anak-anak tunarungu dibutuhkan akses yang lain untuk mengembangkan komunikasinya. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengembangkan komunikasi adalah dengan metode AAC. Tujuan penelitian ini dirancang untuk melihat efek penerapan AAC untuk meningkatkan kosakata dalam bentuk isyarat anak tunarungu-netra. Metode penelitian menggunakan *single subject design* dan ABA. AAC diberikan selama 15 kali sesi *treatment* pada anak tunarungu-netra. Peningkatan kosakata akan diobservasi dan dihitung jumlah kata yang muncul, bisa berupa simbol, isyarat dan simbol, dan isyarat. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kosakata dalam bentuk isyarat setelah diberikan *treatment*.

Kata kunci: *Augmentative and Alternative Communication*, tunarungu-netra, kosakata

IMPLEMENTATION OF AAC (AUGMENTATIVE AND ALTERNATIVE COMMUNICATION) TO IMPROVE VOCABULARY IN THE FORM OF SIGN LANGUAGE TO THE DEAFBLIND CHILDREN

Abstrack

The results of the study show that the deafblind children have difficulty in language acquisition which result in a lack of the development of psychological aspects among others, the development of communication, cognition, social, etc.. Communication disorders in deafblind children occur due to language access that is normally learned by listening and seeing, do not occur in deafblind children. As the results, the deafblind children need other access to develop their communication. One method that can be used to develop communication is by using AAC method. The purpose of this study is designed to see the effect of the application of AAC to increase vocabulary in the form of sign language to the deafblind children. The method uses a single subject research design and ABA. AAC is administered in 15 treatment sessions to the deafblind children. The results show an increase in vocabulary in the form of sign language after the treatment.

Keywords: Augmentative and Alternative Communication, deafblind, vocabulary



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Ya menjadikan segala-galanya baik, yang tuli dijadikan-Nya mendengar, yang bisu dijadikan-Nya berkata-kata.

(Mrk, 7:37)

Kebahagiaan adalah api suci yang membuat tujuan kita tetap hangat dan kecerdasan kita tetap bersinar

(Helen Keller)

Karya sederhana ini ku persembahkan untuk:

Ibu dan Bapak (alm),

*Kongregasi Putri Maria dan Yosef
dan Anak-anak KKS yang tercinta*

UCAPAN TERIMA KASIH

Sembah dan pujian bagi Allah Bapa di Surga bersama dengan Putera dan Roh Kudus atas segala anugerah yang telah diberikan kepada penulis, sehingga di tengah-tengah kesibukan tugas dapat menyelesaikan proses tesis yang panjang dan melelahkan.

Dalam kesempatan yang penuh syukur ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam bentuk apapun, sehingga proses penulisan dan penelitian ini dapat selesai, terutama kepada:

1. Dr. Bagus Wismanto, M.Si, selaku Ketua Program Pasca Sarjana Magister Profesi Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata, yang telah memberikan dukungan dan bantuannya dalam selama proses studi sampai selesainya penyusunan tesis ini.
2. Dra. Sri Sumijati, Msi, selaku dosen pembimbing utama yang telah bersedia membimbing penulis menyelesaikan tesis ini dengan sepenuh hati, kesabaran dan kerja keras yang diberikan pada penulis selama proses bimbingan yang penuh dengan tantangan.
3. Esthi Rahayu, Spsi, Msi, Psi, selaku dosen pembimbing pendamping yang dengan sepenuh hati, kesabaran dan kerja keras penuh tantangan dalam mendampingi penulis menyelesaikan karya ini.
4. Para dosen penguji, Dr. Nuryati Atamimi, SU (HIMPSI), Dr. Y. Bagus Wismanto, M.Si, Dr. Endang Widyorini, Psi yang telah mengarahkan dan memberikan masukan kepada penulis demi penyempurnaan karya ini.
5. Seluruh dosen Magister Profesi Psikologi yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu mengembangkan penulis dalam pengetahuan dan pengalaman dalam menangani kasus-kasus Klinis Anak.
6. Staf Administrasi baik yang lama maupun yang baru, yang telah membantu penulis memperlancar seluruh proses perkuliahan maupun penyusunan tesis dari awal sampai akhir.

7. Sr. Antonie PMY selaku Dewan Pimpinan Umum dan Sr. Patricia PMY selaku Dewan Regio Indonesia, yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada penulis untuk menambah pengetahuan dalam bidang Psikologi Klinis Anak.
8. Para suster PMY di seluruh komunitas PMY Indonesia terutama di komunitas Semarang, Wonosobo, Yogyakarta yang telah dengan setia menemani dan mendukung penulis dalam seluruh proses perkuliahan dan juga dalam proses penelitian, sehingga semuanya dapat berjalan dengan lancar, juga atas dukungan doa yang menemani seluruh dinamika penulisan tesis ini.
9. Para suster PMY di komunitas Moederhuis – Nederland atas perhatian dan dukungan doa selama proses penulisan sampai selesainya tesis ini.
10. Almarhum Bapak dan Ibu atas segala cinta yang telah ditaburkan sehingga boleh berkembang sampai saat ini.
11. Para guru di SLB/G-AB Helen Keller Indonesia terutama Sr. Magdalena PMY, Bu Rina, Bu Tanti, Bu Christina dan Pak Yoyok yang telah membantu penulis dalam proses penelitian.
12. E, selaku subjek penelitian atas segala keterlibatan dalam seluruh proses penelitian.
13. Teman-teman Magister Profesi Klinis Anak, atas kebersamaan dukungan dan semangat yang dirasakan penulis selama proses perkuliahan.
14. Semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan proses studi ini.

Akhir kata, penulis mohon maaf atas segala keterbatasan yang tertuang dalam tulisan ini. Semoga dengan segala keterbatasan yang ada, tulisan ini menjadi secercah cahaya yang memberikan harapan bagi anak-anak tunarungu-netra untuk berkembang dalam hidup.

Demikian ucapan terima kasih penulis. Semoga Allah sumber segala kasih melimpahkan berkat melimpah bagi setiap kebaikan yang telah penulis terima.

Semarang, 23 Mei 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
INTISARI	vi
PENDAHULUAN	1
METODE PENELITIAN	11
Subjek Penelitian	11
Disain Penelitian	12
Persiapan Penelitian	13
Pelaksanaan Penelitian	15
Reliabilitas Pengukuran	17
Analisis Data	18
HASIL PENELITIAN	19
PEMBAHASAN	27
KESIMPULAN DAN SARAN	31
DAFTAR PUSTAKA	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Paradigma A-B-A



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Skala Komunikasi Taktil
Lampiran B	Rekapitulasi Data
Lampiran C	Uji Reliabilitas Interrater
Lampiran D	Informed Consent
Lampiran E	Surat Kontrak dengan Trainer
Lampiran F	Surat Kontrak dengan Observer
Lampiran G	Surat Keterangan Penelitian dari SLB/G-AB HKI

